

INTISARI

KUSUMARAMDHANI, B., 2013, UJI CEMARAN MIKROBA SEDIAAN JAMU SERBUK MASUK ANGIN SEDUHAN YANG BEREDAR DI PASARAN DI WILAYAH SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Jamu serbuk merupakan salah satu warisan budaya Bangsa yang masih digunakan masyarakat sampai sekarang. Pembuatan sediaan jamu yang tidak memperhatikan faktor sanitasi dan hygiene dapat menimbulkan kontaminasi bakteri yang membahayakan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jamu serbuk masuk angin yang belum memiliki nomor registrasi baik dari BPOM maupun dari DepKes yang beredar di wilayah Surakarta memenuhi persyaratan dengan melakukan pengujian secara mikrobiologis.

Pemeriksaan mikrobiologis dilakukan dengan menggunakan metode ALT, MPN, uji bakteri patogen meliputi Uji *E. Coli*, *Salmonella* sp., uji *Staphylococcus aureus* dan uji *Pseudomonas aeruginosa*. Sampel diambil secara acak dari 10 pasar tradisional di wilayah Surakarta.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 661 / MENKES /PER/VII/1994 tentang Persyaratan Cemarkan Obat Tradisional, 5 dari 20 sampel tidak memenuhi persyaratan parameter mikrobiologi karena terdapat cemarkan bakteri mesofil, kapang dan khamir. Hasil uji *E. Coli*, *Salmonella* sp., *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada 20 sampel seluruhnya negatif.

Kata kunci : Jamu serbuk masuk angin, bakteri mesofil, kapang khamir, *E. Coli*, *Salmonella* sp., *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*

ABSTRACT

KUSUMARAMDHANI, B., 2013, MICROBIOLOGICAL TEST HERBAL POWDER IN STOCKS THAT ON THE MARKET WIND IN THE SURAKARTA, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Herbal medicine is one of the powders steeping Nations cultural heritage which is still used by the people till now . Making herbal preparations that do not pay attention to sanitation and hygiene factors can cause bacterial contamination and harmful for health. This study aims to determine whether the herbal powders colds steeping who do not have either of BPOM registration number of the DepKes and circulating in Surakarta meet the requirements to perform microbiological testing .

Microbiological examination conducted by the method of ALT , MPN , test pathogens include *E. Coli*, *Salmonella* sp., *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* tests. Samples were taken with random from the 10 traditional markets in Surakarta.

Based on the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. 661/MENKES/PER/VII/1994 on Requirements Contamination of Traditional Medicine , 5 of the 20 samples did not meet the requirements of microbiological parameters because there is bacterial contamination of mesophyll , molds and yeasts. Test results for *E. Coli*, *Salmonella* sp., *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* at 20 samples entirely negative.

Keywords: Herbal powder colds, mesophyll bacteria , yeasts and molds, *E. Coli*, *Salmonella* sp., *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*